

**ENHANCING ACTIVITIES AND RESULTS OF LEARNING CLASS V IN  
LEARNING IPA MODEL WITH *PICTURE AND PICTURE* At MIS  
MUHAMMADIYAH TAMIANG  
KAB. West Pasaman**

**Zusanna1), Wince Hendri1), Ira Rahmayuni Jusar1)**

1) Studies Program Elementary School Teacher

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

E-mail: sannasidmus@yahoo.co.id

**Abstract**

The research objective was to describe the increase in activity and science student learning outcomes through the model *Picture and Picture*-in-class V MIS Muhammadiyah Tamiang. This type of research is classroom action research (PTK) is conducted in two cycles. The experiment was conducted in the 2nd half Academic Year 2014/2015, starting from the time of planning until the writing of research reports while the implementation of the action began in April 2015 instruments used were observation sheet implementation process of learning teacher, student activity observation sheet and test end of the cycle. Cognitive learning results of the first cycle with an average value of 75,74 With completeness (62.96%) increased in the second cycle into 76.48 with completeness (70.37%). Based on the results of learning activities asked students siklusI (40.74%), the activity of the students responded (55.5%), and student activity issued an opinion (44.4%). In the second cycle activity asks students (74.07%), answered students' activity (85.18%), and student activity issued an opinion (77.78%). From the results of this study concluded that there is an increase in activity and learning outcomes in science teaching fifth grade students MIS Muhammadiyah Tamiang district. West Pasaman after using the model *Picture and Picture*.

---

Keywords: Natural Science, Learning Outcomes, and Model *Picture and Picture*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam (Trianto 2012 : 136). Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 Bab 1 pasal 1 ayat 6 menyatakan: “Upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari peningkatan kemampuan dan keterampilan guru. Salah satu kemampuan dan keterampilan yang harus dikuasai guru adalah bagaimana merancang dan melaksanakan suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai”.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ibu Defitriani S.Pdi pada tanggal 12 Januari 2015 dalam proses pembelajaran IPA dikelas V MIS Muhammadiyah Tamiang pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, terlihat

siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran di depan kelas, jarang sekali siswa yang bertanya tentang materi yang dijelaskan guru, sebagian siswa hanya menerima dan kurang mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru kepadanya, sehingga pembelajaran belum optimal, disamping itu guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Salah satu model yang biasa diterapkan dalam pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Berdasarkan langkah-langkah dan kelebihan model *Picture and Picture*, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya aktivitas bertanya, aktivitas menjawab pertanyaan dan aktivitas mengemukakan pendapat.

Menurut Arikunto (dalam Iskandar, 2008:128), aktivitas siswa merupakan keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas belajar merupakan hal yang terpenting dari proses pembelajaran, karena tanpa kegiatan atau aktivitas belajar yang terjadi tidak mungkin seseorang dikatakan belajar.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian menyampaikan materi ajar dengan menunjukkan gambar gambar konkrit

kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Menurut pendapat Ahmadi, dkk (2011:58) model *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Model *Picture and Picture* Pada Pembelajaran IPA di MIS Muhammadiyah Tamiang, Kabupaten Pasaman Barat”.

Dengan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V dalam pembelajaran IPA melalui model *Picture and Picture* di MIS Muhammadiyah Tamiang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPA melalui model *Picture and Picture* di MIS Muhammadiyah Tamiang.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V mengemukakan pendapat dalam pembelajaran IPA melalui model *Picture and Picture* di MIS Muhammadiyah Tamiang.

4. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V dalam pembelajaran IPA melalui model *Picture and Picture* di MIS Muhammadiyah Tamiang.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut (Arikunto, 2010:5), merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di MIS Muhammadiyah Tamiang, terdapat di Kabupaten Pasaman Barat., sekolah ini kurang menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran, maka dari itu alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah MIS Muhammadiyah Tamiang

Subjek penelitian melibatkan keseluruhan siswa kelas V MIS Muhammadiyah Tamiang yang berjumlah 27 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 12 perempuan, pertimbangan peneliti dalam mengambil subjek tersebut, siswa kelas V dirasa sudah memiliki kemampuan untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, (2010:16),

yang terdiri dari empat komponen dalam satu siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran yaitu data aktivitas siswa, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai hasil belajar siswa. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Kunandar (2011:143), “Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”. Observasi dapat mengukur atau menilai aktivitas guru dan aktivitas siswa.

#### 2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2008:58). Tes yang diberikan kepada siswa kelas VMIS Muhammadiyah Tamiang Soal yang berbentuk soal objektif 10 soal,

isian 5 soal, dan essay 5 soal. tes adalah alat yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

#### 1. Lembar observasi proses belajar siswa (aspek siswa).

Lembar observasi ini berisi kegiatan mengamati aktivitas siswa apakah sudah meningkat atau belum dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Adapun indikator yang diamati anatara lain aktivitas bertanya, aktivitas menjawab pertanyaan dan, aktivitas mengemukakan pendapat.

#### 2. Lembar observasi kegiatan pengajaran (aspek guru).

Dalam lembaran observasi ini, observer mengamati setiap aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran IPA, yaitu saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai dengan kegiatan penutup. Observer akan mengamati saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

#### 3. Lembar tes hasil belajar.

Tes hasil belajar ini dilakukan secara tertulis berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah

dipelajari siswa yang terdiri dari soal objektif 10 buah, isian 5 buah, dan essay 5 buah. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Menurut Sanjaya (2009:106), menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan..

Menurut Sudjana (2013:109), nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah siswa

Hasil belajar dalam pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata siswa di atas KKM. Jika hal tersebut tercapai, maka model *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA di MIS Muhammadiyah Tamiang Kabupaten Pasaman Barat.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di MIS Muhammadiyah Tamiang, Kabupaten Pasaman Barat dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 27 orang siswa, terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 15 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang.

Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V dengan model *Picture and Picture* pada pembelajaran IPA pada semester 2 Tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 04 April dan hari minggu tanggal 05 April 2015, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil akhir siklus I. Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 April dan hari Minggu tanggal 12 April 2015 kemudian dilanjutkan tes

akhir siklus II yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 April 2015.

### 1. Aktivitas Belajar siswa dalam Pembelajaran IPA Siklus I

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses serta perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas belajar siswa yang diobservasi adalah aktivitas dalam bertanya, aktivitas menjawab, dan mengeluarkan pendapat. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Pengamatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I

| Indikator | Pertemuan |               |        |          |
|-----------|-----------|---------------|--------|----------|
|           | I         |               | II     |          |
|           | %         | Kriteria      | %      | Kriteria |
| 1         | 22,2%     | Rendah sekali | 40,74% | Rendah   |
| 2         | 33,3%     | Rendah        | 55,5%  | Tinggi   |
| 3         | 25,92 %   | Rendah sekali | 44,4%  | Rendah   |
| Rata-Rata | 27,14 %   | Rendah        | 46,88% | Rendah   |

Keterangan: 1. Aktivitas bertanya 2. Aktivitas menjawab 3. Aktivitas mengemukakan pendapat

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat secara umum aktivitas siswa masih rendah dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Arikunto (dalam Iskandar, 2008:128), aktivitas siswa merupakan keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan

aktivitas dalam kegiatan proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan Proses pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran IPA pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru pada siklus I

| Pertemuan | Jumlah Skor | Persentase | Kategori |
|-----------|-------------|------------|----------|
| I         | 9           | 60%        | Cukup    |
| II        | 11          | 73,3%      | Baik     |
| Rata-rata |             | 66,65%     | Cukup    |

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 66,65%, sehingga sudah dapat dikatakan cukup. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan model *Picture and Picture*.

### 3. Hasil belajar siswa pada siklus I

Hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan tes akhir siklus I dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar IPA Siswa pada Tes Akhir Siklus I.

| Uraian                             | Jumlah |
|------------------------------------|--------|
| Jumlah siswa yang hadir            | 27     |
| Jumlah siswa yang tuntas           | 17     |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas     | 10     |
| Persentase ketuntasan              | 62,96% |
| Rata-rata nilai tes akhir siklus I | 75,74  |

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan hasil belajar masih kurang. Dari 27 orang siswa yang mengikuti tes hanya 17 orang yang mendapat nilai diatas KKM 71, atau jika dipersentasekan hanya 62,96%.

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menghasilkan hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* terhadap aktivitas siswa diuraikan sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Siklus II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh *observer*

2. Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Pengamatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II.

| Indikator | Pertemuan |          |        |               |
|-----------|-----------|----------|--------|---------------|
|           | I         |          | II     |               |
|           | %         | Kriteria | %      | Kriteria      |
| 1         | 55,5%     | Tinggi   | 74,07% | Tinggi        |
| 2         | 74,07%    | Tinggi   | 85,18% | Tinggi sekali |
| 3         | 62,96%    | Tinggi   | 77,78% | Tinggi sekali |
| Rata-Rata | 64,17%    | Tinggi   | 79,01% | Tinggi sekali |

Keterangan: 1. Aktivitas bertanya 2. Aktivitas menjawab 3. Aktivitas mengeluarkan pendapat

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa, secara keseluruhan dapat dikatakan, bahwa banyak siswa yang sudah melakukan aktivitas belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

### 2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam pembelajaran IPA

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Pengamatan Proses Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran pada siklus II.

| Pertemuan | Persentase | Kategori    |
|-----------|------------|-------------|
| I         | 80%        | Sangat baik |
| II        | 86,67%     | Sangat baik |
| Rata-rata | 83,33%     | Sangat baik |

Dari tabel 5 di atas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata

persentase 83,33%, sehingga sudah sangat baik, dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Model *Picture and Picture* tepat bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa, karena dengan pembelajaran model *Picture and Picture* dapat memberikan kesempatan bagi siswa dalam aktivitas bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat.

### 3. Hasil Belajar siswa pada Siklus II.

Hasil yang diperoleh melalui tes akhir siklus 2 yang diberikan pada siswa pada pertemuan ketiga. Berikut ini hasil belajar IPA siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6: Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar IPA Siswa pada Tes Akhir Siklus II

| Uraian                              | Jumlah |
|-------------------------------------|--------|
| Jumlah siswa yang hadir             | 27     |
| Jumlah siswa yang tuntas            | 21     |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas      | 6      |
| Persentase ketuntasan               | 77,78% |
| Rata-rata nilai tes akhir siklus II | 77,40  |

Dari Tabel 6 di atas dapat terlihat bahwa Ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan belajar yaitu sebanyak 21 orang siswa (77,78%), dan rata-rata nilai tes akhir siklus II yaitu 77,40 telah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 71.

## Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui model *Picture and Picture* pada pembelajaran IPA di kelas V MIS Muhammadiyah Tamiang Kab. Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru, dan tes hasil belajar siswa berupa akhir siklus.

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui model *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kearah yang lebih baik. Sesuai dengan rumusan masalah dapat dijelaskan bahwa aktivitas yang telah ditingkatkan dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II.



| No | Indikator Aktivitas Siswa             | Rata-rata Persentase |           | Kriteria      |
|----|---------------------------------------|----------------------|-----------|---------------|
|    |                                       | Siklus I             | Siklus II |               |
| 1  | Aktivitas siswa bertanya              | 40,74%               | 74,07%    | tinggi        |
| 2  | Aktivitas siswa menjawab              | 55,5%                | 85,18%    | Tinggi sekali |
| 3  | Aktivitas siswa mengeluarkan pendapat | 44,4%                | 77,78%    | Tinggi sekali |

Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengeluarkan pendapat pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Picture and Picture* di MIS Muhammadiyah Tamiang mengalami peningkatan. Menurut Arikunto (dalam Iskandar, 2008:128), aktivitas siswa merupakan keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Persentase dan rata-rata aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8: Rata-rata persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

| Siklus | Rata-rata persentase |
|--------|----------------------|
| I      | 66,65%               |
| II     | 83,33%               |

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase pada siklus 1 adalah sebanyak 66,65%. Dengan demikian kategori pada siklus I ini dapat dikatakan cukup. Untuk rata-rata

persentase pada siklus II adalah sebanyak 83,33% dikategorikan pada sangat baik. Model *Picture and Picture* tepat bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa, karena dengan pembelajaran model *Picture and Picture* dapat memberikan kesempatan bagi siswa dalam aktivitas bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat.

Tabel 9: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari siklus I ke siklus II

| Siklus    | Rata-rata Hasil belajar | Persentase ketuntasan (%) | Kriteria |
|-----------|-------------------------|---------------------------|----------|
| Siklus I  | 75,74                   | 62,96%                    | Cukup    |
| Siklus II | 77,40                   | 77,78%                    | Baik     |

Berdasarkan tabel 9 di atas data yang diperoleh oleh peneliti, dapat dilihat bahwa rata-rata tes hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 75,74 dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 77,40. Dilihat dari segi ketuntasan belajar siswa, diperoleh 17 orang atau 62,96% nilai siswa pada siklus I di atas KKM, dan pada siklus II sebanyak 21 orang atau 77,78% nilai siswa yang di atas KKM.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian

terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan melalui kegiatan belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa pada Indikator aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru berdasarkan model *Picture and Picture* meningkat dari 40,74% pada siklus I menjadi 74,07% pada siklus II.
- b. Aktivitas menjawab pertanyaan meningkat dari 55,5% pada siklus I menjadi 85,18% pada siklus II.
- c. Aktivitas mengemukakan pendapat meningkat dari 44,4% pada siklus I menjadi 77,78% pada siklus II.
- d. Sementara hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat terlihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat sebanyak 14,82% yang mana siklus I sebesar 62,96% dan siklus II sebesar 77,78%.

### Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan model *Picture and Picture* berikut:

1. Bagi siswa diharapkan beraktivitas dalam mengikuti pembelajaran, karena aktivitas dapat menjadi penyebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan model *Picture and Picture* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat mendorong siswa untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model *Picture and Picture* agar dapat dilaksanakan dengan baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF)*. Bandung: Yrama Widya
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. BNSP.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. BNSP.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Sagala, Saiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*: Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*: Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Wardani, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Universitas Terbuka.